

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai hubungan antara lama pemakaian dengan kejadian *amenorhea* sekunder pada akseptor KB suntik DMPA di BPS Sri Indriyati Kabupaten Magelang tahun 2011 dapat disimpulkan :

1. Sebagian besar lama pemakaian suntik akseptor KB suntik DMPA di BPS Sri Indriyati Kabupaten Magelang dalam kategori tidak lama (1 – 4x suntik) (63,3 %).
2. Kejadian *anemorhea* akseptor KB suntik DMPA di BPS Sri Indriyati Kabupaten Magelang sebagian besar mengalami *amenorhea*, yaitu sebanyak 67,3 %.
3. Ada hubungan antara lama pemakaian dengan kejadian *amenorhea* sekunder pada akseptor KB suntik DMPA di BPS Sri Indriyati Kabupaten Magelang Tahun 2011. Hal ini ditunjukkan dengan  $\chi^2$  hitung (15,290) >  $\chi^2$  tabel (3,841). Nilai *koefisien kontigensi* = 0,466 berada pada interval 0,400 – 0,599 dalam kategori sedang.

## B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bidan BPS Sri Indriyati

Diharapkan dapat meningkatkan pemberian konseling kepada akseptor KB suntik DMPA mengenai kelebihan, kekurangan, komplikasi serta efek samping KB suntik DMPA terutama tentang kejadian *amenorhea* sekunder sehingga tidak ada kekhawatiran dari akseptor KB DMPA.

2. Bagi Responden

Diharapkan akseptor agar siap menghadapi informasi mengenai keuntungan, kerugian serta efek samping KB suntik DMPA khususnya kejadian *amenorhea* sekunder.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan melakukan penelitian yang bersifat menyempurnakan penelitian ini baik itu dilihat dari variabel yang digunakan maupun dilihat dari uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Bagi peneliti

Diharapkan agar dapat menambah pengetahuan dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki ke dalam lapangan yang sebenarnya.